



▶ ANCAMAN BENCANA

Hujan Lebat, Talut di Giwangan Longsor

GIWANGAN—Bencana tanah longsor kembali terjadi di Kota Jogja setelah diguyur hujan lebat Senin (8/2). Salah satu talut penahan rumah warga di Giwangan longsor sepanjang 20 meter.

Catur Dwi Janetti
catur@harianjogja.com

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Nur Hidayat menjelaskan kejadian longsor terjadi pada Senin (8/2) siang di rumah warga Ponggalan, Karang Miri, 7/320 RT 18/RW Kalurahan Giwangan, Kemantrèn Umbulharjo.

"Dari hasil *assessment* tadi, rembukan masyarakat dan TRC, sementara bantuannya berupa terpal. [Penyebabnya] akibat hujan kemarin, di sana kan kebetulan tebingnya tinggi, dan langsung longsor. Tapi alhamdulillah tidak

▶ Di Kota Jogja tidak ada daerah yang rawan longsor dengan volume yang besar.

▶ Bantuan yang disalurkan sementara berupa terpal.

berdampak korban jiwa," ujarnya.

Berdasarkan pemantauan BPBD lokasi rawan longsor di Kota Jogja, disebutkan Nur berada di daerah yang memiliki tebing-tebing yang tinggi. Namun menurut Nur, di Kota Jogja tidak ada daerah yang rawan longsor dengan volume yang besar. "Itu paling pinggir-pinggir sungai itu, lahan-lahan kosong [yang rawan]," jelasnya.

Pemilik rumah tempat terjadinya longsor, Thorikin menceritakan longsor terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Thorikin yang sudah mengamati derasnya hujan sempat menjebol ujung saluran pembuangan air di halamannya agar laju air makin kencang. Sayangnya hal yang Thorikin lakukan belum berhasil membuat air lekas surut.

"Sudah saya jebol ujungnya itu, ternyata enggak bisa langsung surut akhirnya airnya malah ke arah berlawanan. Lama kelamaan tembok [samping rumah] dan pondasinya ambrol," tuturnya.

Menurut perkiraan Thorikin, di bagian belakang rumahnya ada titik dimana dasar rumah mengambang karena tanah berlubang. Selain hujan lebat, diakui Thorikin fondasi talut rumahnya dulu tak dibangun menggunakan otot-otot besi sehingga runtuh. "Begitu tahu longsor saya minta bantuan warga untuk kerja bakti, dikasih bagor sama terpal," ujarnya.

Saat ini separuh tembok dan pondasi talut rumah Thorikin telah longsor, sedangkan sisanya sudah miring. Thorikin yang tinggal bersama istri dan tiga anaknya bersama mertua baru mendapatkan bantuan berupa terpal untuk menutup bekas longsor. Ia berharap adanya perbaikan fondasi talut yang bersifat jangka panjang ke depannya.



Thorikin, warga Kalurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo menunjukkan letak longsor yang menimpa samping rumahnya, Selasa (9/2).

Harlan Jingga/Catur Dwi Janti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005